Seandanan: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat
http://seandanan.fisip.unila.ac.id/index.php/seandanan/
Volume 3 | Nomor 2 | Desember 2023
e-ISSN: 2798-0529 dan p-ISSN: 2798-0537

Pendampingan Bakti Sosial Khitanan Massal PD Muhammadiyah Lebak dan Universitas Bhakti Kencana Serang

Bekti Handayani[1]*, Trijani Moedjiherwati[2], Bambang Arinato[3]

Keywords :
Bakti sosial;
Khitanan massal;
Manajemen organisasi;
Kepanitiaan;

Coresponding Author:
[1,2] Universitas Bhakti Kencana Serang
[3] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dwimulya

*Jl. Raya Serang Raya KM 03 No 1B, Pakupatan, Serang – Banten, Indonesia
*Email: bekti.handayani2021@bku.ac.id

History Artikel:
Received : 03-12-2023
Reviewed : 05-12-2023
Revised : 09-12-2023
Accepted : 10-12-2023
Published : 30-12-2023

Abstrak

Kegiatan bakti sosial khitanan massal merupakan bentuk kepedulian suatu organisasi dalam mewujudkan kebutuhan masyarakat yang paling mendasar. Meski demikian dalam membangun kegiatan bakti sosial yang baik tentu memerlukan tata kelola manajemen kepanitiaan yang aspiratif dan partisipatif. Kendala pengalaman dalam pengorganisasian kepanitian seringkali membuat kegiatan bakti sosial tidak berjalan dengan baik dan sistematis. Dalam pengabdian masyarakat di Desa Leuwidamar, Kabupaten Lebak Banten yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2023, telah diberikan pendampingan bakti sosial dalam kegiatan khitanan massal. Dalam pendampingan ini telah diberikan berbagai tata cara pengelolaan organisasi dalam mewujudkan kegiatan bakti sosial yang partisipatif. Pendampingan yang digelar secara partisipatif juga memberikan pengetahuan tentang tata kelola manajeman yang baik dalam menciptakan suatu kegiatan bakti sosial yang bermanfaat bagi publik. Tujuan pengabdian adalah melatih para panitia dalam pengelolaan kegiatan bakti sosial, sehingga menjadi kegiatan yang aspiratif dan partisipatif. Dari hasil kegiatan ini diketahui bahwa pengelolaan organisasi sangat berkontribusi dalam terlaksananya kegiatan bakti sosial yang aspiratif dan partisipatif.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Khitan atau sunat merupakan salah satu sunnah dalam agama Islam yang diwajibkan bagi kaum laki-laki. Diketahui beberapa alasan diwajibkannya khitan bagi masyarakat muslim di antaranya: (1) khitan merupakan sunnah Nabi Muhammad SAW karena diajarkan dan dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian melaksanakan khitan merupakan salah satu bentuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan tentunya mendapatkan pahala. (2) khitan merupakan bentuk dari menjaga kebersihan dan kesehatan. Melalui khitan masyarakat muslim dapat menjaga kebersihan alat kelamin dari infeksi dan mengurangi risiko penyakit. Hal itu yang kemudian membuat khitan dianggap sebagai langkah untuk menjaga kesehatan pribadi bagi umat muslim. (3) khitan merupakan bentuk tradisi dan identitas umat muslim. Khitan juga menjadi pembeda antara laki-laki muslim dan non muslim. Khitan juga dianggap sebagai pertanda bahwa anak laki-laki telah memasuki usia dewasa dan harus mulai mematuhi ajaran agama Islam (Mubarok, 2020).

Bagi masyarakat muslim, khitan menjadi yang diwajibkan dan harus dilaksanakan, tetapi kendala yang masih dihadapi adalah perihal pendanaan untuk

pelaksanaan khitan. Diketahui masih banyak masyarakat muslim yang menunda pelaksanaan khitan pada anaknya karena masalah biaya. Hal itu disebabkan khitan bagi sebagian daerah membutuhkan biaya yang cukup besar. Selain untuk biaya khitan, juga diperlukan biaya untuk perayaan upacara khitan. Diketahui beberapa wilayah di Indonesia seperti Jawa Barat telah menjadikan khitan sebagai ritual dan tradisi budaya (Sujati, 2019). Dengan demikian tentu penyelenggaan tradisi budaya khitan membutuhkan dana yang cukup besar. Hal itu membuat para orang tua harus menunda pelaksanaan khitan bagi putranya. Bila pelaksanaan khitan ditunda tentu memberikan dampak buruk, sebab selain akan menyulitkan prosesi khitan dan juga membutuhkan waktu lama untuk penyembuhan (Abdillah & Azizah, 2022).

Oleh sebab itu diperlukan berbagai program khitanan massal yang diberikan secara gratis bagi masyarakat muslim yang membutuhkan. Kegiatan tersebut berupa bakti sosial yang ditujukan untuk meringankan beban para orang tua seperti yang dilakukan oleh Pengurus Daerah (PD) Muhammadiyah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Program bakti sosial khitanan massal ini menyasar para anak-anak di wilayah perdesaan yang memang sangat membutuhkan. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin dari PD Muhammadiyah Kabupaten Lebak. Akan tetapi beberapa kendala yang di temui oleh para panitia adalah minimnya pengelolaan manajemen organisasi kepanitiaan. Merujuk beberapa kegiatan sebelumnya masih banyak pola manajemen kepanitiaan yang tidak sesuai dengan target. Sebagai contoh tentang informasi bakti sosial khitanan massal gratis belum menyasar kepada seluruh masyarakat desa. Kendala lain yang dihadapi adalah manajemen organisasi kepanitian yang belum tertata dengan baik, sehingga antar divisi dalam kepanitian tidak bekerja sesuai deskripsi kepanitian yang telah disepakati bersama. Diperlukan penguatan kompetensi panitia melalui pendampingan tata kelola manajemen organisasi kepanitian secara otpmial (Hidayat *et al*., 2023). Dengan begitu melalui pendampingan ini dapat menciptakan manajemen organisasi kepanitian yang terintegrasi, terstruktur dan tersistem dengan baik (Saputra, 2021).

Beberapa kegiatan pendampingan bakti sosial khitanan massal telah banyak digelar di beberapa wilayah Indonesia. Akan tetapi rerata pendampingan hanya menyasar pada aspek promosi dan penguatan informasi agar kegiatan bakti sosial tersebut berjalan sesuai target (Thalib *et al.,* 2022). Sementara pendampingan lainnya lebih fokus pada khitanan massal yang aman dan nyaman (Supartono *et al*., 2022). Termasuk pendampingan khitanan massal gratis dengan teknik *smartclamp* (Supartono *et al*., 2021). Hal itu yang kemudian membedakan pendampingan ini dengan pendampingan sebelumnya, karena lebih fokus pada penguatan manajemen organisasi kepanitian. Dengan demikian tujuan dari pendampingan bakti sosial khitanan massal ini adalah untuk memperkuat tata kelola manajemen organisasi kepanitian bakti sosial khitanan massal (Mustanir *et al*., 2019; Mahendaringratry & Handaratri, 2020). Dengan demikian penguatan tata kelola manajemen organisasi kepanitiaan dapat berkontribusi bagi terselenggaranya bakti sosial khitanan massal sesuai target dari Pengurus Daerah Muhammadiyah Kabupaten Lebak.

Metode Pelaksanaan

Tahapan awal dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan adalah dengan melakukan diskusi partisipatif antara panitia bakti sosial khitanan massal PD Muhammadiyah Kabupaten Lebak dengan tim pengabdian Masyarakat Universitas Bhakti Kencana (UBK) Serang. Dalam diskusi ini diketahui bahwa PD Muhammadiyah membutuhkan pendampingan dalam pembentukan kepanitian bakti sosial khitanan massal. Kegiatan bakti sosial khitanan massal diselenggarakan di Desa Leuwidamar Kabupaten Lebak Banten. Dalam diskusi ini diketahui bahwa topik pendampingan yang

sangat dibutuhkan oleh PD Muhammadiyah Lebak adalah seputar pengelolaan manajemen organisasi kepanitian. Hal itu ditujukan agar program bakti sosial khitanan massal dapat terselenggara dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Mengingat para pengurus dan panitia belum semua merata dalam kompetensi kepanitian, maka disepakati bahwa pendampingan fokus pada pengelolaan manajamen organisasi kepanitian. Dalam pendampingan materi yang diberikan lebih fokus pada tata kelola manajemen organisasi kepanitian yang terdiri dari; perencanaan strategis, pengorganisasian acara, pengelolaan keuangan, pengembangan tim panitia, komunikasi dan koordinasi, promosi dan pemasaran, evaluasi, pemantauan dan keberlanjutan program.

Para panitia kemudian diberikan berbagai langkah taktis dalam pengorganisasian acara yang efektif dan efisien. Mulai dari pembukaan, pelaksanaan bakti sosial khitanan hingga penutupan acara. Dengan demikian penguatan kapasitas tentang manajemen organisasi kepanitian dapat memberikan kontribusi bagi kelangsungan organisasi PD Muhammdiyah Lebak. Sementara bentuk pendampingan yang dilakukan adalah dengan langsung ikut terlibat menjadi panitia dan sekaligus memberikan pengarahan sistematis. Dengan begitu para panitia tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga bisa dibantu secara langsung. Para panitia dan pengurus yang mengikuti kegiatan pendampingan berjumlah 22 orang yang merupakan para staf pengurus PD Muhammadiyah Lebak. Sementara tenaga medis dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bakti Kencana Serang berjumlah 6 orang. Tenaga dokter berjumlah 2 orang dan tenaga perawat berjumlah 4 orang.

Dalam kegiatan pendampingan para peserta diberikan pemahaman akan pentingnya tata kelola manajemen organisasi kepanitian. Dalam pendampingan juga diberikan teknik penyebarluasan informasi agar kegiatan bakti sosial khitanan massal dapat dikenal luas oleh masyarakat desa. Terakhir para panitia kegiatan diberikan pendampingan secara teknis dalam deskripsi kerja dari setiap bidang kepanitian, dengan tujuan agar kepanitian dapat bekerja sesuai target yang telah dicanangkan oleh PD Muhammadiyah Lebak. Berikut para panitia yang dibimbing dalam kegiatan bakti sosial khitanan massal di Desa Leuwidamar Kabupaten Lebak.

Tabel 1. Peserta pendampingan bakti sosial khitanan massal

No	Status Panitia Kegiatan	Jumlah
1	Staf Pengurus	22 orang
2	Dokter	2 orang
3	Perawat	4 orang
4	Tenaga Medis Lainnya	6 orang

Sumber: Hasil pengabdian, 2023.

Pelaksanaan dan Hasil

Pelaksanaan kegiatan pendampingan bakti sosial khitanan masal berlangsung secara partisipatif. Dengan kata lain tim pendampingan juga langsung secara terlibat menjadi kepanitian dan mendampingi secara kolaboratif dengan para panitia lainnya. Tujuan dari kolaborasi ini agar dapat langsung memantau, membimbing dan mengarahkan para panitia dalam manajemen kepanitian. Dengan begitu pengetahuan tentang manajemen kepanitian dapat langsung diimplementasikan. Dalam kegiatan pendampingan yang berlangsung secara partisipatif ini tahap awal dibuka oleh Pengurus Wilayah Aisyah Provinsi Banten. Dalam pembukaan kegiatan bakti sosial khitanan massal diberikan penjelasan mengenai alur kegiatan bakti sosial khitanan massal. Selain sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat di wilayah Leuwidamar Kabupaten Lebak, kegiatan ini sebagai upaya melatih para pengurus untuk bisa menjalankan organisasi kepanitian dengan baik. Apalagi PD Muhammadiyah Lebak kedepan akan sering menggelar berbagai kegiatan yang membutuhkan pengalaman dalam manajemen kepanitian.

Tahapan awal dalam kegiatan pendampingan berlangsung secara partisipatif yang bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Leuwidamar

Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 1 Juli 2023 dengan durasi selama empat (4) jam dari pukul 10.00 – 14.00 WIB. Kegiatan ini dimulai dengan pendampingan kegiatan mulai dari pembukaan bakti sosial khitanan massal yang dibuka oleh para pengurus Muhammadiyah Provinsi Banten. Dalam pembukaan diberikan arahan tentang tujuan dan kebermanfaatan dari kegiatan bakti sosial khitanan massal terutama bagi masyarakat Desa Leuwidamar.

Tahapan selanjutnya dalam pendampingan para panitia diarahakan untuk mempersiapkan semua teknis pelaksanaan bakti sosial. Para panitia diarahkan untuk memeriksa ruangan khitanan massal, kemudian memeriksa tempat pendaftaran, meja untuk khitanan massal, peralatan medis untuk khitanan massal dan beberapa perlengkapan teknis lainnya. Setelah pemeriksaan berbagai peralatan dan perlengkapan telah mencukupi, baru kemudian tim pengabdian mengarahkan tim dokter, paramedis dan tim kesehatan lainnya untuk mempersiapkan teknis khitanan massal. Para panitia diberikan arahan baik itu petunjuk teknis dan petunjuk pelaksana kegiatan khitanan massal. Petunjuk teknis ini terkait berapa orang yang membantu tim medis dan berapa kuota untuk wakil dari orang tua yang diperbolehkan masuk dalam ruang khitanan. Pembatasan ini dilakukan karena tingginya antusias masyarakat yang ingin melihat kegiatan tentu dapat menggangu aktivitas pelaksanaan khitanan massal. Oleh sebab itu para panitia diberikan arahan untuk bisa bersikap tegas dengan membatas para orang tua yang ingin melihat langsung proses khitanan massal. Berikut tampilan persiapan teknis khitanan massal di ruang MI Nurul Huda Kabupaten Lebak.

Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan khitanan massal diruang Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Leuwidamar Kabupaten Lebak. Para panitia terutama tim medis, dokter dan tenaga kesehatan lainnya diberikan arahan untuk bisa melaksanakan kegiatan khitanan massal dengan baik sesuai deskripsi kerja kepanitian.

Gambar 1. Pelaksanaan teknis khitanan massal.
Sumber: Hasil pengabdian, 2023.

Dalam tahapan ini tim pengabdian membantu para panitia dan sekaligus menjadi bagian dari tim medis atau kesehatan. Para panitia juga diberikan arahan agar berani memberikan motivasi agar para anak yang mengikuti khitanan massal tidak ketakutan dalam mengikuti khitanan massal. Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah para panitia memberikan obat-obatan kepada para peserta khitanan massal. Obat-obatan yang diberikan telah memenuhi resep dokter dan sesuai dengan yang dibutuhkan para peserta khitanan massal. Berikut pelaksanaan teknis khitanan massal di ruang MI Nurul Huda Leuwidamar Kabupaten Lebak.

Gambar 2. Pelaksanaan teknis khitanan massal
Sumber: Hasil pengabdian, 2023.

Dengan demikian, ada beberapa hal yang dipertegas dalam kegiatan

pendampingan ini meliputi: (1) pengetahuan tentang manajemen organisasi kepanitian, (2) perencanaan dan pengorganisasian acara kepanitian, (3) pengelolaan keuangan kepanitian, (3) pengembangan tim kepanitiaan, (4) pemantauan dan evaluasi kepanitian, (5) program keberlanjutan organisasi. Beberapa tahapan pendampingan tersebut merupakan hal mendasar dalam penguatan manajemen organisasi kepanitian bakti sosial khitanan massal. Pada akhirnya kegiatan pendampingan ini dilaksanakan agar memberikan pemahaman akan pentingnya manajemen organisasi kepanitian untuk mewujudkan kegiatan bakti sosial sesuai target PD Muhammadiyah Lebak. Tahapan terakhir dalam kegiatan ini ditutup dengan foto bersama antara tim pengabdian dan para panitia bakti sosial khitanan massal di Desa Leuwi Damar Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

Gambar 4. Foto bersama tim pengabdian dan para panitia khitanan massal
Sumber: Hasil pengabdian, 2023.

Penutup

Manajemen organisasi menjadi hal terpenting dalam membangun suatu kepanitian yang aspiratif dan partisipatif. Diperlukan penguatan kompetensi terutama dalam pengelolaan kepemimpinan organisasi, sehingga suatu kepanitian dapat bekerja sesuai target yang diinginkan. Kepanitian yang dibangun oleh Pengurus Daerah (PD) Muhammadiyah Kabupaten Lebak dalam kegiatan bakti sosial khitanan massal menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pengelolaan organisasi. Oleh sebab itu diperlukan penguatan kapasitas manajemen organisasi kepanitian, sehingga berbagai kegiatan yang digelar akan berhasil sesuai rencana awal. Pendampingan ini untuk melatih para pengurus PD Muhammadiyah Lebak agar mampu membangun kepanitian khitanan massal dengan baik. Para pengurus yang menjadi kepanitian diberikan pengetahuan tata kelola dalam mengelola organisasi kepanitian seperti bakti sosial yang aspiratif dan partisipatif, mulai dari proses rekrutmen hingga penempatan deskripsi kerja setiap panitia.

Para panitia juga diberikan pendampingan secara partisipatif tentang kebermanfaatan manajemen organisasi kepanitian dalam mensukseskan terselenggaranya bakti sosial khitanan massal. Tata kelola manajemen organisasi kepanitiaan terdiri dari; perencanaan dan pengorganisasian acara kepanitiaan, pengelolaan keuangan kepanitian, pengembangan tim kepanitiaan, pemantauan dan evaluasi kepanitian, program keberlanjutan organisasi kepanitian. Keberhasilan dari pendampingan ini adalah para pengurus PD Muhammadiyah Lebak telah mampu menyelenggarakan kepanitiaan bakti sosial khitanan massal dengan baik. Para panitia penyelangga juga dipantau dalam pembentukan kepanitiaan hingga pelaksanaan kegiatan khitanan massal. Melalui pendampingan kepanitian khitanan massal dapat mendorong para pengurus PD Muhammadiyah Lebak untuk dapat menciptakan pengelolaan organisasi kepanitiaan dengan baik. Pada akhirnya, saran dari kegiatan ini diperlukan skema pendampingan berkelanjutan kepada para pengurus PD Muhammdiyah Lebak dalam membangun tata kelola manajemen kepanitiaan terutama dalam kegiatan sosial keagamaan. Dengan demikian pendampingan ini sangat berkontribusi untuk menciptakan pengelolaan organisasi yang baik bagi keberlanjutan Pengurus Daerah Muhammadiyah Kabupaten Lebak.

Daftar Rujukan

Abdillah, A., & Azizah, L. N. (2022). Penguatan Edukasi Nutrisi dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Paska Khitan pada Anak Khitan di Desa Sukoreno Kec. Kalisat Jember. *Jurnal Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Jember*, *1*(2), 93-98. https://doi.org/10.19184/jpmunej.v1i2.177

Sujati, B. (2019). Tradisi Budaya Masyarakat Islam di Tatar Sunda (Jawa Barat). *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, *1*(1), 37-51. https://doi.org/10.32939/ishlah.v1i1.29

Supartono, B., Kusumaningsih, P., Kaurow, S. P., Suhaida, F. T., & Mufida, F. S. Q. (2022). Khitanan Massal Aman di Masa Pandemi Covid-19 dengan Tes Usap Antigen dan Smartclamp. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, *1*(1), 1-11. https://orcid.org/0000-0002-2970-0604

Saputra, Y. (2021). Pelatihan Penerapan Manajemen Organisasi pada Yayasan Darul Iman Taman Narogong Indah Bekasi. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, *2*(1), 47-54.

Hidayat, Y., Nur, R., Rachmah, M., & Maulana, R. (2023). Pendampingan Manajemen Organisasi Gapoktan Surya Indah Desa Karang Indah, Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. *ADM: Jurnal Abdi Dosen dan Mahasiswa*, *1*(2), 187-192.https://doi.org/10.0000/jurnaladm.v1i2.233

Khaldun, M. I., Abdennour, A. T., Maulana, R., & Mahasin, D. F. (2021). Khitanan Massal di Masa Pandemi Virus Corona dengan Smartclamp. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, *4*(3). https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i3.13448

Mubarok, F. (2020). Tradisi Sakral Dan Tradisi Populis Dalam Masyarakat Muslim Di Indramayu. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, *3*(2), 291-303. https://doi.org/10.14421/lijid.v3i2.2288

Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan kelompok masyarakat desa dalam perencanaan metode partisipatif. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, *5*(3), 227-239. http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v5i3.2677

Mahendaringratry, A., & Handaratri, A. (2020). Pendampingan Model Manajemen Organisasi bagi Unit-unit Pelaksana di Kelurahan Merjosari Kota Malang. *Jurnal Terapan Abdimas*, *5*(2), 141-148. http://doi.org/10.25273/jta.v5i2.5528

Thalib, P., Putri, T. V., & Kholiq, M. N. (2022). Bakti Sosial Pengabdian Masyarakat melalui Khitan Massal Gratis di Masa Pandemi COVID-19 pada Yayasan Anak Yatim di Surabaya. *Janaloka*, *1*(1), 14-18.